

## The Influence of Loan to Deposit Ratio (LDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Profit Growth at PT. Bank Central Asia, Tbk for the Period 2014-2023

Aprul Saparudin<sup>1\*</sup>, Widia Astuti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pamulang

**Corresponding Author:** Aprul Saparudin [dosen01265@unpam.ac.id](mailto:dosen01265@unpam.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Rasio Loan to Deposit (LDR), Rasio Kecukupan Modal (CAR), dan Pertumbuhan Laba

*Received :* 15, June

*Revised :* 25, June

*Accepted:* 25, July

©2025 Saparudin, Astuti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to determine how the loan-to-deposit ratio (LDR) and capital adequacy ratio (CAR) impact the profit growth of PT. Bank Central Asia (TBK) from 2014 to 2023. Parametric methods, or inferential statistics, are used to determine how variables interact with each other. Statistical Package for the Social Sciences, or SPSS, was used to conduct this research. The research results indicate that the profit growth of PT. Bank Central Asia, Tbk was not influenced by the Loan to Deposit Ratio (LDR) from 2014 to 2023. The calculated t-value is greater than the t-table value, with (-0.218) being greater than 2.365, and the significance value of 0.833 being greater than 0.05. The F-test results indicate that the loan-to-deposit ratio (LDR) and the capital adequacy ratio (CAR) did not impact the profit growth of PT. Bank Central Asia, Tbk from 2014 to 2023. With a calculated t-value < t-table or  $0.072 < 2.365$ , the significance value of 0.944 is greater than the test level of 0.05

---

## Pengaruh Loan to Deposite Ratio (LDR) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Bank Central Asia, Tbk Periode Tahun 2014-2023

Aprul Saparudin<sup>1\*</sup>, Widia Astuti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pamulang

**Corresponding Author:** Aprul Saparudin [dosen01265@unpam.ac.id](mailto:dosen01265@unpam.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Profit Growth

*Received :* 15, June

*Revised :* 25, June

*Accepted:* 25, July

©2025 Saparudin, Astuti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menentukan bagaimana rasio pinjaman ke deposito (LDR) dan rasio kesesuaian modal (CAR) berdampak pada pertumbuhan laba PT. Bank Central Asia (TBK) dari tahun 2014 hingga 2023. Metode parameterik, atau statistik inferensial, digunakan untuk menentukan bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain. Statistical Package for the Social Science, atau SPSS, digunakan untuk melakukan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan laba PT. Bank Central Asia, TBK tidak dipengaruhi oleh Loan to Deposito Ratio (LDR) dari 2014 hingga 2023. Nilai thitung lebih besar dari ttabel dengan nilai (-0,218) lebih besar dari 2,365, dan nilai signifikan 0,833 lebih besar dari 0,05. Hasil uji F menunjukkan bahwa rasio pinjaman ke deposito (LDR) dan rasio kecukupan modal (CAR) tidak berdampak pada pertumbuhan laba PT. Bank Central Asia, TBK dari 2014 hingga 2023. Dengan nilai thitung < ttabel atau 0,072 < 2,365, nilai signifikan 0,944 lebih besar dari taraf uji, yaitu 0,05

---

## PENDAHULUAN

Meskipun pertumbuhan sektor perbankan akan mendorong pertumbuhan ekonomi negara, persaingan dalam sektor ini juga akan meningkat. Kegiatan usaha yang kompleks dalam industri perbankan Indonesia dapat memengaruhi kinerja dan risiko industri. Peningkatan risiko perbankan disebabkan oleh penurunan kinerja debitur dan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban pembayaran kredit selama penyebaran virus corona 2019, atau COVID-19. Peningkatan risiko ini dapat memengaruhi likuiditas, profitabilitas, stabilitas sistem keuangan, kualitas aktiva perbankan, pertumbuhan ekonomi, dan permodalan. Oleh karena itu, kebijakan yang tidak mengikuti perubahan diperlukan.

Likuiditas adalah kemampuan suatu entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.03/2015 Pasal 1 Butir 2 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas, ditetapkan bahwa dalam kondisi sulit, rasio ini dihitung dengan membandingkan aset likuid berkualitas tinggi dengan total arus kas keluar bersih (net cash outflow). Sementara itu, rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan persentase perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat serta modal sendiri (Karam, 2014).

Pandemi telah melambatkan penyaluran kredit dan menyebabkan likuiditas perbankan sangat terbatas. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan perbankan nasional memiliki likuiditas yang cukup untuk mendorong pertumbuhan ekonomi setelah pemulihan. Pada tanggal 21 Oktober, alat likuid rasio terhadap dana pihak ketiga dan deposit non-core (AL/NCD) adalah 154,14%, dan AL/DPK adalah 32,94%.

Segala kebutuhan bisnis, seperti biaya prainvestasi, pengurusan izin, pembelian aktiva tetap, hingga modal kerja, memerlukan struktur modal atau modal keuangan. Berdasarkan Pasal 1 Butir 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2016 tentang kegiatan usaha dan jaringan kantor yang didasarkan pada modal inti bank, setiap bank wajib memenuhi serta menyediakan modal inti minimum. Pemenuhan modal minimum ini dapat dihitung melalui rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPKMM), rasio kecukupan modal, atau rasio permodalan lainnya. Capital Adequacy Ratio (CAR) sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyediakan cadangan kerugian dan modal guna menanggung risiko kredit, terutama yang terkait dengan bunga pinjaman yang tidak tertagih (Kasmir, 2012:325).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rasio permodalan perbankan atau Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Desember 2023 tercatat sebesar 29,4% dan masih berada pada level yang sehat. Selama masa pandemi COVID-19, perbankan terus meningkatkan pencadangan guna menekan risiko kredit. CAR pada bank BUMN mengalami penurunan, sedangkan pada bank swasta justru menunjukkan peningkatan. Dengan kondisi PPKM dan proses pemulihan ekonomi yang cukup panjang, diperkirakan prospek CAR ke depan akan tetap

bervariasi. Meski begitu, posisi CAR perbankan saat ini dinilai masih cukup aman untuk mendukung penyaluran kredit dalam jumlah besar.

Rasio LDR turun sekitar 15% pada tahun 2020, turun dari 80,47% menjadi 65,77%, ditunjukkan oleh kendala dalam penyaluran dana pihak ketiga. Namun, ini juga mungkin menunjukkan peningkatan dana masyarakat lebih cepat daripada peningkatan kredit.

Selain itu, penurunan Return on Assets (ROA) dari 4,02% di tahun 2019 menjadi 3,32% di tahun 2020 menunjukkan penurunan profitabilitas. Pandemi menyebabkan kondisi ini terjadi, menyebabkan banyak debitur mengalami gagal bayar karena prospek bisnis mereka memburuk. Namun, peraturan yang dibuat oleh otoritas diharapkan dapat menjaga stabilitas sektor perbankan.

Penulis ingin menggunakan latar belakang ini untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH RATIO LOAN TO DEPOSIT DAN RATIO ADEQUACY CAPITAL TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT BANK CENTRAL ASIA, TBK PERIODE 2013-2023."

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang bagaimana rasio keuangan memengaruhi pertumbuhan laba PT Bank Central Asia, Tbk dari tahun 2012 hingga 2023. Penelitian ini akan berkonsentrasi pada analisis parsial rasio pinjaman ke deposito (LDR) dan rasio kapital kecukupan (CAR), serta bagaimana keduanya memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan secara bersamaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Pengertian Manajemen***

"Manage" yang berarti "mengatur". Menurut Hasibuan (2013:1), manajemen adalah kelompok disiplin dan teknik yang digunakan untuk mengelola sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dengan cara yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan.

Menurut Hasibuan (2013:1), manajemen merupakan seni sekaligus ilmu dalam mengatur pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Hasibuan (2016:9), manajemen terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu manusia, uang, metode, mesin, bahan, dan pasar. Komponen tersebut dikenal sebagai:

1. Man (manusia)
2. Money(uang)
3. Methode(metode)
4. Machine(mesin)
5. Materials(bahan-bahan)
6. Market (pasar)

### ***Pengertian Manajemen Keuangan***

Untuk menjaga stabilitas bisnis dan nilai ekonomi, manajemen keuangan berarti mengelola aset dan dana perusahaan secara strategis untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan keuntungan. Jika sistem keuangan perusahaan tidak dikelola dengan baik, perusahaan dapat bangkrut.

Menurut Kasmir (2017:13), ada dua arti untuk tujuan manajemen keuangan:

Pendekatan Risiko Keuntungan: Manajer keuangan harus mempertimbangkan risiko yang terkait dengan setiap keputusan yang mereka buat, selain mengejar keuntungan maksimal.

Profitabilitas dan Likuiditas menunjukkan cara manajer keuangan menangani profitabilitas dan likuiditas perusahaan.

Oleh karena itu, manajemen keuangan perusahaan tidak hanya berusaha untuk meningkatkan nilai atau kekayaan pemegang saham.

### ***Laporan Keuangan***

#### ***Pengertian Laporan Keuangan***

Munawir (2014) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses akuntansi yang berfungsi untuk menyampaikan informasi atau aktivitas keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Sementara itu, Kasmir (2019) menyebutkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan gambaran komprehensif mengenai keadaan keuangan perusahaan.

#### ***Tujuan Laporan Keuangan***

Menurut Kasmir (2012), tujuan penyusunan laporan keuangan adalah:

- a. Menyajikan informasi mengenai aset dan jumlah yang dimiliki perusahaan.
- b. Menyampaikan informasi tentang kewajiban serta modal perusahaan.
- c. Memberikan gambaran mengenai jenis usaha dan pendapatan yang diperoleh dalam periode tertentu.
- d. Menyediakan informasi tentang jumlah serta jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan selama periode tersebut.
- e. Menunjukkan informasi mengenai perubahan pada aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
- f. Menginformasikan kinerja manajemen perusahaan dalam periode tertentu.
- g. Menyajikan catatan tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan.

#### ***Jenis-Jenis Laporan Keuangan***

##### ***Neraca Keuangan***

Neraca merupakan bentuk ringkasan dari laporan keuangan, sehingga penyajiannya tidak mendetail, melainkan hanya disajikan secara garis besar. Neraca berfungsi untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang meliputi aset (harta), kewajiban (utang), dan ekuitas (modal). Dengan demikian, neraca disusun untuk menunjukkan jumlah serta jenis aset, utang, dan modal yang dimiliki perusahaan pada waktu tertentu.

##### ***Income Statement (Laporan Keuntungan)***

Menurut Munawir (2014:26), laporan laba rugi adalah laporan yang disusun secara sistematis untuk menunjukkan pendapatan, beban, dan kerugian yang dialami perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan James C. Van Horne, dikutip dalam Kasmir (2014:45), menyebutkan bahwa laporan laba rugi berisi informasi mengenai pendapatan dan biaya perusahaan selama jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun atau setengah tahun.

##### ***Laporan Perubahan Modal***

Selain menunjukkan jumlah serta jenis modal yang dimiliki perusahaan, laporan ini juga menjelaskan bagaimana perubahan modal terjadi. Modal

ditampilkan untuk periode tertentu sehingga dapat diketahui faktor penyebab perubahan modal selama jangka waktu tersebut.

#### ***Laporan tentang Arus Kas***

Perusahaan dapat melihat masuknya dan keluarnya uang dalam laporan arus kas. Uang masuk berasal dari pendapatan perusahaan atau pinjaman dari pihak lain, dan uang keluar berasal dari biaya yang dibayarkan oleh perusahaan.

#### ***Catatan Atas Laporan Keuangan***

Catatan atas laporan keuangan berhubungan dengan laporan keuangan yang disajikan dan berfungsi memberikan penjelasan tambahan yang diperlukan agar dasar penyusunan laporan tersebut lebih jelas. Tujuannya adalah membantu pengguna laporan agar dapat memahami data yang ditampilkan dengan lebih mudah dan tepat.

#### ***Analisis Laporan Keuangan***

Analisis rasio keuangan menggunakan data dari laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas, untuk menilai kondisi serta kinerja suatu perusahaan. Analisis ini memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan dan dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan. Menurut Kasmir (2015), analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan melihat dan menilai hubungan antar komponen dalam satu laporan keuangan. Selain itu, analisis juga bisa dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari periode ke periode untuk mengetahui perkembangan kinerja perusahaan.

#### ***Rasio Keuangan***

Menurut Kasmir (2015), rasio keuangan adalah cara membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan ini dapat dilakukan antara komponen dalam satu laporan keuangan maupun antar komponen dari beberapa laporan keuangan. Selain itu, perbandingan juga bisa dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

#### ***Loan to Deposit Ratio***

Menurut Harahap (2010:301), rasio likuiditas adalah alat analisis risiko yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2014:132), tujuan dan manfaat rasio likuiditas antara lain:

- a. Mengetahui sejauh mana aset lancar perusahaan dapat digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek.
- b. Menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimilikinya, tanpa memasukkan piutang maupun persediaan.
- c. Mengukur apakah aset lancar cukup untuk menutup kewajiban jangka pendek, meskipun piutang dan persediaan tidak diperhitungkan.
- d. Menentukan kebutuhan modal kerja dan persediaan yang diperlukan.
- e. Mengidentifikasi jumlah dana yang tersedia untuk membayar utang.
- f. Digunakan sebagai dasar perencanaan ke depan, khususnya untuk memperkirakan jumlah kas dan utang.
- g. Menilai tingkat likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan kinerja pada periode tertentu.

- h. Menghitung total utang lancar dan aset lancar perusahaan.
- i. Mengevaluasi kondisi likuiditas saat ini serta mendorong manajemen agar dapat meningkatkan kinerjanya.

**Capital Adequacy Ratio**

Kapital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan kemampuan bank untuk menyediakan modal yang cukup untuk menanggung risiko kredit dan risiko operasional. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan kestabilan dan solvabilitas bank, sedangkan rasio yang lebih rendah menunjukkan kemampuan bank untuk mengantisipasi kerugian yang mungkin terjadi.

**Pertumbuhan Laba**

Penulis berpendapat bahwa pertumbuhan laba adalah peningkatan laba suatu perusahaan dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya karena kinerja perusahaan sebanding dengan labanya (Arthur J. Keown 2011:135).

**METODOLOGI**

Penelitian ini deskriptif kuantitatif, sehingga memberikan penjelasan tentang hasil data dari perhitungan dan analisis angka. Peneliti membuat pekerjaan mereka lebih mudah dengan menggunakan metode analisis regresi. Variabel tergantung pertama dan kedua disebut variabel bebas. Penulis berusaha untuk membahas dua masalah yang telah ditentukan: analisis rasio pinjaman ke deposito dan kapitalisasi terhadap pertumbuhan lahan di PT Bank Central Asia, Tbk. Setelah variabel bebas, yaitu rasio pinjaman ke modal dan rasio kecukupan modal, serta variabel terikat, ditemukan, hipotesis yang telah dibuat dapat diubah.

**Waktu dan Tempat Penelitian**

Kantor pusat PT Bank Central Asia, Tbk. terletak di Grand Indonesia, Menara BCA, Jl. MH Thamrin No. 1, Jakarta 10310. Informasi ini dapat ditemukan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan/atau PT Bank Central Asia, Tbk di [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id).

Studi ini dilakukan selama enam (enam) bulan, yaitu dari November 2023 hingga April 2024. Ini dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan PT Bank Central Asia, Tbk dari tahun 2014 hingga 2023. Pertumbuhan laba (Y) adalah variabel bebas, dan rasio pinjaman ke modal (X1) dan rasio kesesuaian modal (X2) adalah variabel dependen dari penelitian ini.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Deskriptif**

Tabel 4. 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	10	65.23	81.58	74.1650	6.8321
CAR	10	16.80	29.44	23.3700	3.7684
PGR	10	-.0361	.27230	.1418	.0823
Valid N (listwise)	10				

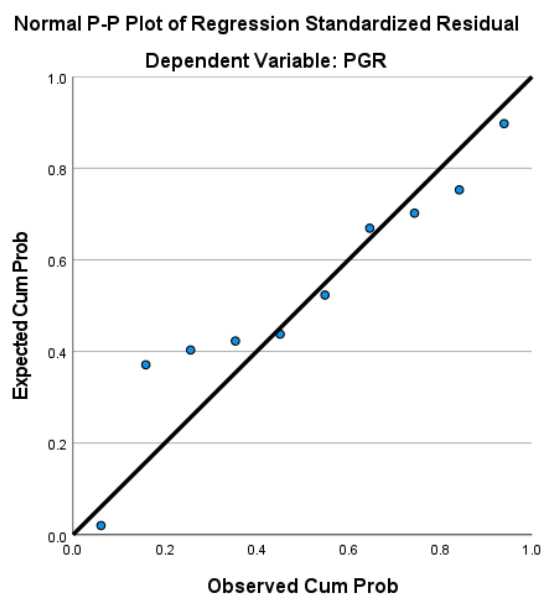
Sumber: Olahan Data (2024)

Dari tabel di atas, dapat diketahui sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) PT Bank Central Asia, Tbk periode 2014–2023 menunjukkan bahwa BCA mampu menjaga rasio pinjaman terhadap simpanan pada tingkat yang relatif stabil. Hal ini terlihat dari nilai terendah LDR yang tercatat sebesar 65,23% pada satu tahun tertentu, sedangkan nilai tertinggi mencapai 81,58% pada tahun yang sama.
2. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Central Asia, Tbk selama periode 2014–2023 menunjukkan bahwa tingkat modal terendah yang dimiliki BCA untuk menanggung risiko kredit dan operasional berada pada angka 16,80, sedangkan nilai tertinggi mencapai 29,44, yang mencerminkan kondisi permodalan bank pada posisi terkuat. Rata-rata (mean) CAR selama periode tersebut berada pada level yang cukup tinggi. Variasi ini menggambarkan adanya dinamika dalam strategi permodalan sekaligus menunjukkan kemampuan BCA dalam menjaga rasio modal yang stabil dan kuat meskipun terjadi perubahan kondisi pasar dan ekonomi.
3. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel pertumbuhan laba (Profit Growth/PGR) PT Bank Central Asia, Tbk periode 2014–2023 menunjukkan bahwa nilai terendah sebesar -0,0361 mengindikasikan adanya penurunan laba sebesar 3,61% pada satu tahun tertentu. Hal ini mencerminkan adanya hambatan atau faktor eksternal yang memengaruhi penurunan kinerja laba bank. Sebaliknya, nilai tertinggi sebesar 0,27 menunjukkan bahwa dalam periode tersebut BCA berhasil mencatat peningkatan laba yang cukup signifikan. Perubahan ini menggambarkan bahwa pertumbuhan laba bank dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang bervariasi setiap tahunnya.

#### *Uji Asumsi Klasik*

#### *Uji Normalitas*



Gambar 4. 1 Uji Normalitas Data Histogram dan Normal P-Plot

Data tersebar sepanjang arah yang membentuk garis gunung melengkung atau dalam grafik histogram, seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas. Model regresi penelitian ini memenuhi asumsi normalitas karena pola distribusi data menunjukkan pola normal.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Kolmogoriv – Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000	
	Std. Deviation	.08171455	
Most Extreme Differences	Absolute	.254	
	Positive	.119	
	Negative	-.254	
Test Statistic			.254
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.066
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		.065
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.059
		Upper Bound	.071
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,066 lebih dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan dari populasi memiliki distribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menentukan apakah ada kolerasi antara variabel bebas (Independen) berdasarkan model regresi. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.217	.609		.357	.731		
	LDR	-.001	.006	-.104	-.218	.833	.618	1.617
	CAR	.001	.010	.034	.072	.944	.618	1.617

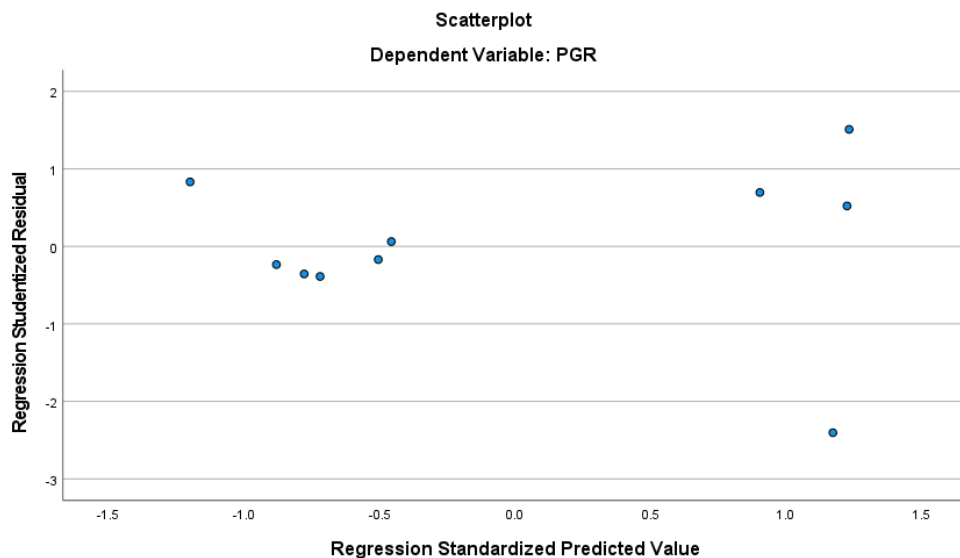
a. Dependent Variable: PGR

Sumber: Olahan Data (2024)

Berdasarkan tabel di atas, nilai toleransi untuk ketiga variabel independen masing-masing melebihi 0,10, dan nilai VIF kurang dari 10,0. Tidak ada multikolienaritas, menurut hasil penelitian.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam variance (keragaman) dari residual atau error dalam model regresi antara dua contoh.



Gambar 4. 2 Uji Heterokedastisitas (Scatterplot)

Tidak ada heteroskedastisitas, seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas, karena titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Glejser

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.543	.321	1.690	.135
	LDR	-.006	.003	-.721	.473
	CAR	-.002	.006	-.108	.920

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Olahan Data (2024)

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian tersebut tidak menemukan gangguan heteroskesdastisitas; glejser uji model untuk kedua variabel independen memiliki nilai yang lebih besar

dari 0,05. Akibatnya, data yang dikumpulkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai model regresi.

### Uji Autokorelasi

Dalam model regresi, uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode t-1 berkorelasi satu sama lain.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.128 <sup>a</sup>	.016	-.265	.092655588177564	1.634
a. Predictors: (Constant), CAR, LDR					
b. Dependent Variable: PGR					

Sumber: Olahan Data (2024)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,634 untuk asumsi klasik yang menunjukkan adanya autokorelasi, dengan tabel data (N) = 10, jumlah variabel bebas (K) = 2, dan  $\alpha = 0,05$ . Nilai  $4-d = 4 - 1,634 = 2,366$ , masing-masing. Dengan kata lain, tidak ada hubungan autokorelasi negatif.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel-variabel yang berdampak pada variabel bebas dan variabel terikat diteliti dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.217	.609		.357	.731		
	LDR	-.001	.006	-.104	-.218	.833	.618	1.617
	CAR	.001	.010	.034	.072	.944	.618	1.617
a. Dependent Variable: PGR								

Sumber: Olahan Data (2024)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,217 - 0.001X_1 + 0.001X_2$$

Dimana:

Y = Variabel Pertumbuhan Laba (Y)

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Variabel Loan to Deposit Ratio (X<sub>1</sub>)

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Variabel Capital Adequacy Ratio (X<sub>2</sub>)

X<sub>1</sub> = Variabel Loan to Deposit Ratio (X<sub>1</sub>)

X2 = Variabel Capital Adequacy Ratio (X2)

X2 = Variabel Likuiditas (X3)

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi untuk X1 adalah -0,001, yang berarti bahwa pertumbuhan laba (Y) akan menurun sebesar -0,001 jika rasio pinjaman (X1) meningkat satu satuan.
2. Koefisien regresi untuk X2 adalah 0,001, yang berarti bahwa dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tidak berubah, pertumbuhan laba (Y) akan meningkat sebesar 0,001 jika rasio kesesuaian modal (X2) meningkat satu satuan.

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Rasio Pembiayaan ke Deposit (X1) dan Rasio Kesesuaian Kapital (X2) mempengaruhi pertumbuhan laba (Y). Hasil uji koefisien determinasi berikut digunakan.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.128 <sup>a</sup>	.016	-.265	.092655588177564	1.676
a. Predictors: (Constant), CAR, LDR					
b. Dependent Variable: PGR					

Sumber: Olahan Data (2024)

Dari tabel di atas, kita dapat melihat bahwa koefisien determinasi/KD/kuadrat persegi yang disesuaikan sebesar -0,265 kurang dari 0. Dengan kata lain, model regresi yang digunakan untuk mengukur pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap pertumbuhan laba PT. Bank Central Asia, Tbk dari tahun 2014 hingga 2023 tidak sesuai atau tidak dapat menjelaskan variabilitas pertumbuhan laba dengan baik. Nilai Adjusted R Square yang negatif menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun kurang tepat dalam memprediksi pertumbuhan laba; dengan kata lain, model ini tidak memberikan.

#### Uji Simultan (F)

Model yang disebut pengujian F digunakan untuk menentukan apakah model yang diduga tepat atau apakah hasil analisis regresi signifikan. Standar signifikansi adalah 0,05. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	2	.001	.059	.944 <sup>b</sup>
	Residual	.060	7	.009		

Total	.061	9			
a. Dependent Variable: PGR					
b. Predictors: (Constant), CAR, LDR					

Sumber: Olahan Data (2024)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, diperoleh informasi sebagai berikut:

- Fhitung sebesar  $0,059 < F_{Tabel}$  ( $df_1, 3 - 1 = 2, df_2, 10 - 3 = 7, 5\%$ ) sebesar 4,74.
- Nilai sig.  $0,944 > 0,05$ .

Oleh karena itu, variabel pertumbuhan laba (Y) tidak dipengaruhi oleh rasio pinjaman ke deposito (X1) dan rasio kecukupan modal (X2). Ditolak adalah hipotesis bahwa variabel-variabel ini mempengaruhi satu sama lain.

### Uji Parsial (Uji t)

Variabel dependen dipengaruhi secara parsial atau individu oleh variabel independen, yang ditentukan dengan uji t. Ini dilakukan dengan perbandingan nilai thitung dan ttabel serta signifikansi standar 0,05.

$$ttabel = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$ttabel = (0,05/2; 10-2-1)$$

$$ttabel = (0,025; 7)$$

$$ttabel = 2,365$$

Ket:

k = Jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

Berikut adalah hasil ujinya:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.217	.609		.357	.731		
	LDR	-.001	.006	-.104	-.218	.833	.618	1.617
	CAR	.001	.010	.034	.072	.944	.618	1.617

a. Dependent Variable: PGR

Sumber: Olahan Data (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Rasio Pembiayaan untuk Deposito (X1) tidak mempengaruhi Pertumbuhan Laba (Y), dengan nilai signifikansi 0,944 lebih besar dari 0,05 dan nilai thitung (0,072) lebih rendah dari ttabel (2,365).

### Pengaruh Loan to Deposit Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan laba PT Bank Central Asia, Tbk tidak dipengaruhi secara signifikan oleh rasio penyaluran kredit terhadap dana simpanan nasabah dari tahun 2014 hingga 2023. Dengan kata lain, rasio penyaluran kredit terhadap dana simpanan nasabah tidak dapat secara langsung memengaruhi peningkatan laba perusahaan.

Profitabilitas bank ditentukan oleh faktor lain, seperti strategi diversifikasi pendapatan, pengelolaan risiko, dan efektivitas biaya operasional. Rasio LDR secara teoritis menunjukkan seberapa efisien bank menyalurkan dana kepada debitur.

Hasil menunjukkan bahwa selama periode yang diteliti, LDR tidak menghasilkan peningkatan laba karena BCA menggunakan sumber pendapatan lain atau menerapkan strategi perbankan yang lebih kompleks untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Dalam teori manajemen keuangan, fokus keputusan pengelolaan aset adalah cara bank dan bisnis lain menyalurkan dana untuk menghasilkan laba (Husnan & Pudjiastuti, 2018). Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah ukuran kemampuan bank untuk memberikan kredit dari dana pihak ketiga seperti giro, tabungan, dan deposito. Secara teoritis, peningkatan LDR menunjukkan bahwa bank lebih aktif memberikan kredit, yang seharusnya menghasilkan peningkatan jumlah kredit yang diberikan kepada bank (Sudirman, 2013).

Namun, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian sebelumnya oleh Suryadi dan Djuniar (2019), CAR sebagai ukuran kesehatan modal tidak mempengaruhi pertumbuhan laba PT Bank Central Asia, Tbk dari tahun 2014 hingga 2023.

*Pengaruh capital adequacy ratio terhadap pertumbuhan laba*

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa rasio kecukupan modal (CAR) pada PT Bank Central Asia, Tbk tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sepanjang tahun 2014 hingga 2023. Artinya, meskipun CAR berada pada tingkat yang tinggi dan berfungsi sebagai penyangga dalam menghadapi risiko keuangan maupun operasional, hal tersebut tidak berdampak pada peningkatan pertumbuhan laba perusahaan selama periode penelitian.

Dalam teori manajemen keuangan, pengelolaan pembiayaan dan aset menjadi aspek yang sangat penting. Hal ini mencakup upaya memastikan modal dan struktur perusahaan cukup kuat untuk menghadapi berbagai risiko keuangan. Capital Adequacy Ratio (CAR) sendiri mencerminkan kemampuan bank dalam menjaga kecukupan modal untuk menutup risiko kredit, risiko operasional, serta menjamin kelangsungan usaha. Secara teori, semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik kemampuan bank dalam mengendalikan risiko dan menjaga stabilitas, yang pada akhirnya diharapkan mampu mendorong pertumbuhan laba melalui fondasi permodalan yang aman (Fahmi, 2015). Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Suryadi dan Djuniar (2019) menemukan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT Bank Central Asia, Tbk selama periode 2014–2023.

Hal ini terjadi karena meskipun CAR berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan menekan risiko, besarnya modal tidak otomatis membuat laba meningkat. Ada faktor lain yang justru lebih berpengaruh terhadap profitabilitas bank, seperti seberapa efisien bank menyalurkan kredit, bagaimana pengelolaan biaya operasional dilakukan, serta kemampuan bank dalam mendiversifikasi sumber pendapatannya.

*Pengaruh loan to deposit ratio dan capital adequacy ratio terhadap pertumbuhan laba*

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT Bank Central Asia, Tbk selama periode 2014 hingga 2023. Artinya, ketika kedua rasio ini dianalisis secara bersamaan dalam model regresi, keduanya tidak memberikan dampak nyata terhadap naik turunnya laba bank.

Hal ini menegaskan bahwa kedua rasio tersebut tidak berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas BCA selama periode penelitian. LDR mencerminkan sejauh mana bank mampu menyalurkan kredit dari dana yang berhasil dihimpun, sedangkan CAR menggambarkan kecukupan modal bank dalam menanggung risiko.

Menurut teori manajemen keuangan, keputusan dalam mengelola aset, pembiayaan, dan investasi berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2018). Capital Adequacy Ratio (CAR) mencerminkan kemampuan modal dalam menanggung risiko keuangan, sedangkan Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan efektivitas bank dalam menyalurkan kredit dari dana yang dihimpun. Secara teori, kedua rasio ini seharusnya dapat mendorong peningkatan laba, karena CAR yang memadai memberikan stabilitas keuangan yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan kredit bank.

Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LDR dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Bank Central Asia, Tbk selama periode 2014 hingga 2023. Temuan ini konsisten dengan penelitian Suryadi dan Djuniar (2019), yang juga menyatakan bahwa ketika kedua variabel diuji secara bersamaan, pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba tidak signifikan. Walaupun LDR dan CAR berperan penting dalam menjaga likuiditas serta stabilitas modal bank, keduanya tidak cukup kuat untuk langsung meningkatkan pertumbuhan laba.

BCA harus berhenti berfokus pada LDR dan CAR. Sebaliknya, hal-hal lain seperti kualitas kredit, efisiensi biaya operasional, dan strategi diversifikasi pendapatan dapat berdampak lebih besar pada pertumbuhan laba daripada hanya berfokus pada rasio-rasio tersebut.

## **KESIMPULAN**

Bagaimana pertumbuhan laba PT. Bank Central Asia, Tbk dari tahun 2014 hingga 2023 dipengaruhi oleh rasio utang ke deposito (LDR) dan CAR. Penemuan menunjukkan:

1. Pertumbuhan laba PT. Bank Central Asia, Tbk tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Loan to Deposit Ratio (LDR) dari tahun 2014 hingga 2023.
2. CAR tidak memengaruhi pertumbuhan laba PT. Bank Central Asia, Tbk dari tahun 2014 hingga 2023.
3. Pertumbuhan laba PT. Bank Central Asia, Tbk tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) dari tahun 2014 hingga 2023.

## **REKOMENDASI**

Di antara manfaat yang diharapkan dari temuan penelitian ini adalah:

1. Sampel penelitian dapat diperluas dalam penelitian selanjutnya dengan menambah periode penelitian atau variabel penelitian. Hal ini akan mengubah hasil penelitian.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak banyak dipengaruhi oleh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Oleh karena itu, investor disarankan untuk mempertimbangkan hasil penelitian ini saat melakukan investasi. Mereka harus melakukan analisis untuk membuat keputusan investasi yang terbaik untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.
3. Bisnis harus mempertimbangkan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) untuk meningkatkan pertumbuhan laba mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga harus dioptimalkan melalui penyaluran kredit produktif, sementara CAR tinggi dapat digunakan untuk strategi pemodalan atau ekspansi bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2016). Manajemen pemasaran dan pemasaran jasa. Alfabeta.
- Astuti, R. D., & Purwoko, G. D. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Harga Saham pada Bank BUMN Periode 2018-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 469-477.
- Dendawijaya, L. (2009). Manajemen perbankan. Ghalia Indonesia.
- Devi, A. P. N., Gama, A. W. S., & Astuti, N. P. Y. 2020, Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Inflasi Terhadap Return on Asset (ROA) Pada BPR Di Kabupaten Badung, *VALUES*, Vol. 1, No. 4.
- Dini, N., & Manda, G. S. 2020, Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Roa Bank BumN Periode Tahun 2009-2018, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9: 899-920.
- Fahmi, I. (2014). Manajemen risiko. Alfabeta.
- Farhat, W. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap profitabilitas bank umum. *Jurnal Nominal*, 7(1), 126-142.
- Farhat, Wildan. 2018. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum. *Jurnal Nominal*. Vol 7(1): Hal 126-142.
- Fauziah, H. 2021, Pengaruh NPL, CAR, dan BI Rate terhadap ROA pada Bank Badan Usaha Milik Negara. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1: 352-365.
- Ghozali, Imam, 2016, Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS 23(Edisi 8), Cetakan ke VIII, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2018, Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS 25 (Edisi 9) Cetakan ke XI, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guicheldy, A., & Sukartaatmadja, I. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional

- Terhadap Pertumbuhan Laba Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 131-140. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.496>
- Hamdani, A. (2017). *Pengantar manajemen*. Mitra Wacana Media.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. Grasindo.
- Hery. (2017). *Pengantar akuntansi*. Grasindo.
- Hidayati, L. N. 2015, Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Pengelolaan Kredit (NPL), dan Likuiditas Bank (LDR) Terhadap Probabilitas Kebangkrutan Bank (Studi pada Bank Umum Swasta Devisa yang tercatat di BEI tahun 2009-2013), *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12: 38-50
- Jamaluddin, J. (2022). The Effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio and Return on Assets on Stock Prices at PT. Bank Central Asia Tbk Period 2011-2020. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 5(2), 253-262.
- Kasmir. (2008). *Bank dan lembaga keuangan lainnya (Ed. revisi)*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Dasar-dasar perbankan (Ed. revisi 2014)*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Manajemen perbankan*. Rajawali Pers.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management (15th ed.)*. Pearson Education Limited.
- Mardalis. (2009). *Metode penelitian*. Bumi Aksara.
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316- 328. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.355>
- Munawir, S. (2014). *Analisa laporan keuangan*. Liberty.
- Nurchayati, S. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset pada PT. Bank Muamalat, Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 1008-1013.
- Prastowo, D., & Sudibyo, A. (2015). *Analisis laporan keuangan: Konsep dan aplikasi*. UPP STIM YKPN.
- Purhantara, W. (2010). *Metode penelitian kuantitatif untuk bisnis*. Graha Ilmu.
- Riduwan. (2013). *Dasar-dasar statistika*. Alfabeta.
- Setiawan, B. (2013). *Menganalisa statistik bisnis dan ekonomi dengan SPSS 21*. BukuBeta.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik*. Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi, B., & Djuniar, L. (2019). Pengaruh Rasio Capital Adequacy, Loan To Deposit, Net Interest Margin Terhadap Pertumbuhanlaba (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 11(2), 115-126. <https://doi.org/10.29259/ja.v11i2.8933>
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana.

- Suyanto, B. (2014). Metode penelitian sosial: Berbagai alternatif pendekatan. Prenadamedia Group.
- Syafaat, F. (2021). Pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan NIM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 37-53. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.134>
- Tjiptono, F. (2015). Strategi pemasaran. Andi.
- Yamit, Z. (2014). Manajemen kualitas produk dan jasa. Ekonisia